

PENYULUHAN DAN PEMBERIAN MOTIVASI KEPADA SISWA SMK NEGERI 3 MEDAN TENTANG TENAGA KESEHATAN PROFESIONAL YANG BERDAYA SAING GLOBAL

Counseling and Providing Motivation for Students of State
Vocational High School 3 Medan About Professional
Health Workers With Global Competitiveness

Barita Aritonang^{1*}, Fadlilah Widyaningsih², Hasni Yaturramadhan Harahap³

¹Institut Kesehatan Medistra Lubuk Pakam

Jln. Sudirman No.38 Lubuk Pakam, Kabupaten Deli Serdang,
Sumatera Utara – Indonesia

*email corespondent author: baritaaritonang11@gmail.com

DOI. 10.35451/jpk.v3i1.1760

Abstrak

Tri Dharma adalah tiga kewajiban di Institut Kesehatan Medistra Lubuk Pakam (Inkes MLP) yang meliputi pendidikan, penelitian, dan pengabdian masyarakat. Setiap dosen di Inkes MLP bertanggung jawab mewujudkan dan melaksanakan Tri Dharma Perguruan Tinggi, salah satunya adalah pengabdian kepada masyarakat (PKM). Kegiatan PKM yang dilakukan oleh dosen MLP Inkes bertujuan untuk memotivasi siswa SMKN 3 Medan tentang tenaga kesehatan profesional yang berdaya saing global di tingkat nasional dan internasional. Kegiatan ini diikuti oleh para guru dan peserta siswa SMKN 3 Medan, khususnya siswa kelas 12 yang telah menyelesaikan pendidikannya. Kegiatan PKM ini meliputi persiapan awal, penyampaian materi, penyuluhan dan pemberian motivasi kepada siswa SMKN 3 Medan tentang tenaga kesehatan profesional yang berdaya saing global di tingkat nasional dan internasional. Dalam penyampaian materi, tim PKM menjelaskan bahwa MLP Inkes menyelenggarakan proses belajar mengajar yang berkualitas sehingga telah menghasilkan banyak tenaga kesehatan yang profesional dan menempatkan lulusannya untuk bekerja di institusi kesehatan, baik di rumah sakit, puskesmas, maupun industri kesehatan lainnya dan mengirimkan lulusannya untuk bekerja di luar negeri, seperti di Jepang, Jerman, Arab Saudi, dan sebagainya. Kegiatan PKM ini berhasil memberikan informasi langsung terkait profesi tenaga kesehatan profesional yang berdaya saing global di tingkat nasional dan internasional kepada siswa SMKN 3 Medan yang akan menyelesaikan pendidikan (lulusan) dan berminat melanjutkan ke pendidikan tinggi yang ditunjukkan dengan antusiasnya peserta kegiatan dalam mengajukan beberapa pertanyaan kepada dosen MLP Inkes.

Kata kunci: Tenaga kesehatan; profesional; berdaya saing; motivasi; penyuluhan.

Abstract

Tri Dharma is three obligations at the Lubuk Pakam Medistra Health Institute (Inkes MLP) which include education, research, and community service. Every lecturer at Inkes MLP is responsible for realizing and implementing the Tri Dharma of Higher Education, one of which is community service (PKM). The PKM activities carried out by MLP Inkes lecturers aim to motivate Medan 3 Vocational High School students about professional health workers who are globally competitive at the national and international levels. This activity was attended by teachers and student participants at SMKN 3 Medan, especially grade 12 students who had completed their education. This PKM activity includes initial preparation, delivery of material, counseling and motivating students of

SMKN 3 Medan about professional health workers who are globally competitive at the national and international levels. In delivering the material, the PKM team explained that MLP Inkes organizes a quality teaching and learning process so that it has produced many professional health workers and places their graduates to work in health institutions, both in hospitals, health centers, and other health industries and sends graduates to work in abroad, such as in Japan, Germany, Saudi Arabia, and so on. This PKM activity succeeded in providing direct information regarding the profession of professional health workers who are globally competitive at the national and international levels to students of SMKN 3 Medan who will complete their education (graduates) and are interested in continuing to higher education as shown by the enthusiasm of the activity participants in asking several questions to MLP Inkes lecturer.

Keywords: *Health workers; professional; competitive; motivation; counseling.*

1. Pendahuluan

Di era globalisasi saat ini, pendidikan memegang peranan yang sangat penting untuk menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas dan mampu berdaya saing secara global serta terampil dalam berbagai aktivitas kehidupan. Sumber daya manusia yang berkualitas dapat diciptakan melalui perguruan tinggi yang bertugas dan bertanggung jawab untuk menghasilkan lulusan yang berkualitas baik dari segi hard skill maupun soft skill yaitu mereka yang memiliki keterampilan, kepribadian, dan jiwa nasionalisme yang tinggi, serta wawasan yang luas siap memasuki dunia kerja membangun bangsa dan negara (Wijaya et al., 2016) (Putri, 2016) (Oktariani et al., 2022).

Perguruan tinggi yang mampu bersaing secara global di tingkat nasional dan internasional adalah perguruan tinggi yang memiliki sumber daya manusia yang berkualitas, dalam hal ini dosen. Dosen adalah pendidik profesional dan ilmiah yang bertugas mentransformasikan, mengembangkan, dan menyebarkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni melalui pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat, yang senantiasa menjalankan tridharma perguruan tinggi (Kadarisman, 2017) (Handayani, 2015).

Peran dosen berada pada posisi yang sangat penting, untuk mewujudkan dan meningkatkan mutu pendidikan tinggi. Oleh karena itu seorang dosen

dituntut untuk bekerja secara maksimal untuk menciptakan hasil produk yang profesional dan berkualitas. Semakin tinggi kualitas dosen yang dimiliki suatu perguruan tinggi, maka semakin tinggi pula kualitas perguruan tinggi tersebut.

Dosen yang memiliki kinerja yang baik sangat mempengaruhi kualitas perguruan tinggi. Ukuran kinerja dosen yang berkualitas ditentukan oleh capaian masing-masing komponen indikator pengajaran, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat (Nento, 2018)

Institut Kesehatan Medistra Lubuk Pakam (Inkes MLP) merupakan suatu lembaga yang menyelenggarakan pendidikan tingkat tinggi di bidang kesehatan yang lokasinya berada di Sumatera Utara tepatnya di Kecamatan Lubuk Pakam Kabupaten Deli Serdang. Inkes MLP menyelenggarakan proses belajar mengajar yang berkualitas untuk menghasilkan lulusan yang unggul di bidang pelayanan kesehatan yang profesional baik di tingkat nasional maupun internasional yang senantiasa melaksanakan tridharma perguruan tinggi, seperti pendidikan, pengajaran, dan pengabdian kepada masyarakat (PKM) (Syahza, 2019) (Lian, 2019; Ritonga et al., 2022).

Salah satu upaya yang dilakukan oleh dosen Inkes MLP untuk menghasilkan tenaga kesehatan yang profesional baik di tingkat nasional maupun internasional adalah melakukan pengabdian kepada masyarakat (PKM) yang selalu rutin setiap semester dilaksanakan. Kegiatan PKM yang dilakukan oleh dosen Inkes MLP adalah

memberikan penyuluhan dan motivasi kepada siswa-siswi Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri 3 Medan tentang tenaga kesehatan profesional yang berdaya saing global di tingkat nasional dan internasional.

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri 3 Medan merupakan salah satu sekolah kejuruan yang fokus pada Kimia Industri dan Kimia Analitik. Namun seiring berjalannya waktu, SMK Negeri 3 Medan menambah jurusan baru yaitu Teknologi Laboratorium Medik (TLM) dan Farmasi Klinik yang berfokus pada bidang kesehatan.

Di era globalisasi saat ini, kesadaran masyarakat terhadap kesehatan semakin meningkat sehingga dibutuhkan tenaga kesehatan yang profesional, dengan dibukanya jurusan Teknologi Laboratorium Medik (TLM) dan Farmasi Klinik akan memberikan semangat yang baru bagi siswa SMK Negeri 3 Medan untuk melanjutkan pendidikan kejenjang yang lebih tinggi di salah satu perguruan tinggi yang fokus pada bidang kesehatan. Pemberian penyuluhan dan motivasi kepada seluruh siswa-siswi khususnya pada masa kelulusan bagi siswa SMK Negeri 3 Medan, bertujuan supaya para peserta menjadi lebih terbuka dan fokus dalam menata masa depannya jika ingin menjadi tenaga kesehatan yang terampil, handal, dan profesional baik ditingkat nasional maupun internasional (Yustikasari et al., 2021).

Untuk itulah team PKM Inkes MLP hadir dan berperan aktif untuk memberikan penyuluhan dan motivasi kepada seluruh siswa SMK Negeri 3 khususnya kelas 12, tentang tenaga kesehatan profesional yang berdaya saing global di tingkat nasional dan internasional (Siagian & Aritonang, 2020).

Dalam kegiatan tersebut dosen Inkes MLP menyampaikan kepada seluruh siswa-siswi SMK Negeri 3 khususnya kelas 12, bahwa Inkes MLP telah banyak melahirkan tenaga kesehatan profesional dan menempatkan lulusannya untuk bekerja di instansi kesehatan, baik di rumah sakit, puskesmas, maupun industri kesehatan lainnya dan mengirimkan lulusannya

untuk bekerja di luar negeri, seperti di Jepang, Jerman, Arab Saudi, dan sebagainya (Ritonga et al., 2022) (Ginting et al., 2022; Sukarno, 2022).

Penyuluhan dan pemberian motivasi kepada siswa-siswi SMK Negeri 3 Medan oleh tim pelaksana kegiatan PKM Inkes MLP merupakan langkah yang tepat dilakukan untuk membuka wawasan dan memacu semangat siswa-siswi agar mereka tetap optimis untuk bekerja sesuai dengan kebidangannya dan termotivasi untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilannya dengan mengambil studi lanjut ke jenjang sarjana atau diploma sehingga dapat mewujudkan impian menjadi tenaga kesehatan profesional ditingkat nasional dan internasional (Efayanti et al., 2019; Ramadiani & Rahmah, 2019)

Berdasarkan hal tersebut, tim pelaksana kegiatan PKM Inkes MLP perlu memberikan motivasi tentang tenaga kesehatan profesional yang berdaya saing global di tingkat nasional dan internasional kepada siswa SMK Negeri 3 Medan, sehingga dapat lebih membantu siswa menentukan arah masa depan. Adapun tujuan kegiatan PKM ini adalah untuk memberikan sosialisasi dan motivasi tentang pentingnya menjadi tenaga kesehatan profesional yang berdaya saing global di tingkat nasional dan internasional.

2. Metode

Metode untuk melaksanakan kegiatan PKM adalah sebagai berikut, peserta kegiatan, tahapan persiapan kegiatan, dan proses pelaksanaan kegiatan meliputi penyampaian materi, pemberian penyuluhan dan motivasi kepada peserta, serta foto bersama dengan seluruh peserta kegiatan.

2.1 Peserta Kegiatan

Adapun peserta kegiatan PKM adalah seluruh siswa/i SMK Negeri 3 Medan yang berjumlah 150 orang.

2.2 Tahapan Persiapan Kegiatan

Tahapan persiapan kegiatan PKM dilakukan sebagai berikut :

a. Dosen Inkes MLP yang merupakan team kegiatan PKM, terlebih dahulu menghubungi kepala sekolah SMK

Negeri 3 Medan, Jl. STM No.12 B Kp. Baru, Medan, Sumut-20219, memohon izin untuk mengadakan pertemuan mengenai pelaksanaan kegiatan PKM. Pertemuan team PKM dengan pihak sekolah adalah pihak sekolah SMK Negeri 3 Medan bersedia dan mau menjadi mitra dalam kegiatan PKM tersebut.

- b. Team PKM selanjutnya meminta surat persetujuan izin dari ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) Inkes MLP yang ditujukan ke pihak sekolah yang isinya tentang jadwal pelaksanaan dan tema kegiatan PKM. Surat izin ini langsung diserahkan kepada pihak sekolah SMK Negeri 3 Medan dan diterima dengan baik, hasilnya adalah bersedia dilaksanakan kegiatan PKM di sekolah SMK Negeri 3 Medan, Jl. STM No.12 B Kp. Baru, Medan, Sumut-20219, sesuai dengan jadwal dan tema kegiatan yang disepakati dengan jumlah peserta sebanyak 150 orang.
- c. Kegiatan pelaksanaan PKM ini dilakukan diruangan terbuka dilapangan sekolah yang telah dipasang tenda dan kursi oleh pihak sekolah SMK Negeri 3 Medan. Kegiatan ini dibantu oleh beberapa guru.
- d. Team kegiatan PKM kemudian memberikan materi tentang pentingnya tenaga Kesehatan di era globalisasi dan bagaimana menjadi tenaga kesehatan profesional yang berdaya saing global di tingkat nasional dan internasional melalui jenjang pendidikan yang ditempuh di Inkes MLP. Team PKM menyampaikan materi dengan mempresentasikan PPT, menyiapkan flyer, aplikasi WhatsApp, IG, TikTok, Facebook, dan website. Team kegiatan PKM selanjutnya membagikan daftar hadir untuk mengecek kehadiran peserta setelah dilanjutkan dengan berfoto bersama(Lian, 2019; Ritonga et al., 2022).

2.3 Tahapan Pelaksanaan Kegiatan

Proses tahapan pelaksanaan kegiatan PKM dilakukan sebagai berikut: Team PKM terlebih dahulu berkonsultasi dengan wakil dan kepala sekolah terkait

pelaksanaan kegiatan PKM. Kepala sekolah mengarahkan seluruh guru dan siswa SMK Negeri 3 Medan, khususnya siswa kelas 12 yang menjadi mitra kegiatan PKM yang akan diwisuda untuk duduk di area lapangan sekolah yang telah ditentukan kemudian dibagikan daftar hadir. Kegiatan PKM dimulai dengan kata sambutan dari moderator atau pembawa acara dari pihak sekolah, dilanjutkan dengan pidato singkat dari Kepala Sekolah, sambil memperkenalkan dosen team PKM dari Inkes MLP dan menjelaskan tujuan dilakukan kegiatan PKM. Setelah pidato kepala sekolah selesai, moderator mengundang team PKM untuk memberikan penyuluhan dan motivasi melalui penyampaian materi. Sebelum team PKM menyampaikan materi, terlebih dahulu memperkenalkan diri masing-masing kepada seluruh peserta, kemudian dilanjutkan dengan penyampaian materi mengenai pentingnya tenaga Kesehatan di era globalisasi, setelah itu memberikan motivasi kepada seluruh peserta bagaimana menjadi tenaga kesehatan profesional yang berdaya saing global di tingkat nasional dan internasional melalui jenjang pendidikan yang ditempuh di Inkes MLP. Setelah Team PKM selesai menyampaikan materi selanjutnya dilakukan foto bersama Kepala Sekolah, Wakil Kepala Sekolah, Guru, dan seluruh siswa/i SMK Negeri 3 Medan, khusus kelas 12 tingkat akhir yang diwisuda(Muttaqien & Anasani, 2021).

3. Hasil dan Pembahasan

Kegiatan PKM diawali dengan kata sambutan dari moderator atau pembawa acara pihak sekolah SMK Negeri 3 Medan, kemudian dilanjutkan dengan pidato singkat dari Kepala Sekolah SMK Negeri 3 Medan oleh Ibu Evi Herawati Lubis S.Pd.,M.Si, kemudian sambil memperkenalkan team PKM para dosen Inkes MLP yang hadir dan mengikuti pelaksanaan kegiatan PKM.



Gambar 1. Pidato Kepala Sekolah Sambil Memperkenalkan team PKM Dosen Inkes MLP.

Usai sambutan dari Kepala Sekolah SMK Negeri 3 Medan, moderator kemudian mempersilakan tim PKM yaitu dosen Inkes MLP naik podium untuk memperkenalkan diri kepada seluruh peserta dan menyampaikan materi penyuluhan tentang pentingnya tenaga kesehatan di era globalisasi. Tim PKM menjelaskan bahwa di era globalisasi, tenaga kesehatan profesional yang sangat dibutuhkan adalah tenaga kesehatan yang memiliki mental tangguh dan kompetitif serta mampu bersaing secara global. Dalam penyampaian materi, seluruh peserta menyimak dengan antusias.

Materi selanjutnya adalah pemberian motivasi kepada seluruh peserta siswa SMK Negeri 3 Medan. Motivasi yang diberikan kepada siswa SMK Negeri 3 Medan adalah bagaimana menjadi tenaga kesehatan profesional yang berdaya saing global di tingkat nasional dan internasional. Tim PKM menjelaskan untuk menjadi tenaga kesehatan yang profesional, setelah menyelesaikan pendidikan di sekolah SMK, dapat melanjutkan program pendidikannya di salah satu perguruan tinggi khususnya di bidang kesehatan untuk menjadi tenaga kesehatan yang profesional. Untuk menjadi tenaga kesehatan yang profesional harus memiliki hard skill dan soft skill serta karakter yang baik.

Inkes MLP menyelenggarakan proses belajar mengajar yang berkualitas yang telah banyak melahirkan tenaga kesehatan profesional dan menempatkan lulusannya untuk bekerja di instansi kesehatan, baik di rumah sakit, puskesmas, maupun industri kesehatan lainnya dan

mengirimkan lulusannya untuk bekerja di luar negeri, seperti di Jepang, Jerman, Arab Saudi, dan sebagainya



Gambar 2. Dosen Inkes MLP Sebagai Pemateri Dalam Kegiatan PKM di SMK Negeri 3 Medan

Setelah Tim PKM selesai menyampaikan materi, selanjutnya dilakukan kegiatan tanya jawab disertai dengan pembagian daftar hadir kepada seluruh peserta kegiatan PKM. Melalui daftar hadir yang telah diisi oleh peserta, selanjutnya pamflet akan dibagikan melalui WA, IG, dan Facebook sesuai No. WA yang tertera pada daftar peserta.



Gambar 3. Pengisian Daftar Hadir Kepada Peserta Kegiatan PKM

Setelah kegiatan penyuluhan dan motivasi selesai dilaksanakan, selanjutnya dilakukan agenda foto bersama Tim PKM, Kepala Sekolah, Wakil Kepala Sekolah, orang tua, dan seluruh siswa SMK Negeri 3 Medan



Gambar 4. Foto Bersama Tim PKM dengan Guru, Kepala Sekolah, Wakil Kepala Sekolah dan Seluruh Peserta Kegiatan PKM

Kegiatan PKM tentang penyuluhan dan pemberian motivasi merupakan salah satu bentuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang mendorong atau memotivasi generasi muda untuk melanjutkan minatnya pada pendidikan yang lebih tinggi khususnya di bidang kesehatan (Lian, 2019; Ritonga et al., 2022).

4. Kesimpulan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat berupa penyuluhan dan motivasi tentang tenaga kesehatan profesional yang berdaya saing global di tingkat nasional dan internasional bagi siswa SMK Negeri 3 Medan telah berhasil dilaksanakan. Tahapan kegiatan dimulai dari persiapan, penyampaian materi, dan penyuluhan serta pemberian motivasi mengenai tenaga kesehatan profesional yang berdaya saing global di tingkat nasional dan internasional. Kegiatan ini berlangsung selama satu hari dan diikuti oleh guru dan siswa SMK Negeri 3 Medan.

5. Ucapan Terima Kasih

Terima kasih kepada Sekolah SMK Negeri 3 Medan yang telah memberikan izin untuk melaksanakan kegiatan PKM yang merupakan salah satu tridharma perguruan tinggi.

6. Daftar Pustaka

Efayanti, E., Susilowati, T., & Imamah, I. N. (2019). Hubungan motivasi dengan perilaku swamedikasi. *Jurnal Penelitian Perawat Profesional*, 1(1), 21–32.

Ginting, S. B., Tinambunan, T. R., Silalahi, N., Hariati, H., & Sitio, S. S. P. (2022). Pelatihan Speaking Skill Pada Pendidik (Dosen) Di Fakultas Keperawatan Dengan Metode Role Play Di Institut Kesehatan Medistra Lubuk Pakam. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Putri Hijau*, 2(3), 1–5.

Handayani, T. (2015). Relevansi lulusan perguruan tinggi di Indonesia dengan kebutuhan tenaga kerja di era global. *Jurnal Kependudukan Indonesia*, 10(1), 53–64.

Kadarisman, M. (2017). Tantangan

Perguruan Tinggi dalam Era Persaingan Global. *Sociae Polites*, 3–20.

- Lian, B. (2019). Tanggung jawab Tridharma perguruan tinggi menjawab kebutuhan masyarakat. *Prosiding Seminar Nasional Program Pascasarjana Universitas PGRI Palembang*.
- Muttaqien, M. K., & Anasani, H. A. (2021). Pelatihan Membuat Infused Water Melalui Video Tutorial, Banner dan Poster Sebagai Peluang Usaha dan Proteksi Diri Saat Pandemi Covid-19. *Prosiding Seminar Nasional Pengabdian Masyarakat LPPM UMJ*, 1(1).
- Nento, S. (2018). Analisis Kompetensi Profesional dan Kinerja Dosen. *Jurnal Ilmiah Iqra'*, 6(1).
- Oktariani, D., Herlissha, N., Hadis, H., & Saputri, L. (2022). Menerapkan Nilai-Nilai Pancasila Pada Manajemen Sumber Daya Manusia Di Era Globalisasi. *Jurnal Kewarganegaraan*, 6(1), 2153–2160.
- Putri, D. M. (2016). Peran Perempuan dalam Pembentukan SDM (Sumber Daya Manusia) yang Berkualitas Menghadapi Mea (Masyarakat Ekonomi ASEAN). *Prosiding Seminar Nasional INDOCOMPAC*.
- Ramadiani, R., & Rahmah, A. (2019). Sistem pendukung keputusan pemilihan tenaga kesehatan teladan menggunakan metode Multi-Attribute Utility Theory. *Register: Jurnal Ilmiah Teknologi Sistem Informasi*, 5(1), 1–12.
- Ritonga, A. H., Aritonang, B., Harefa, K., Sitorus, R. S., & Meilani, D. (2022). Counseling on the Use of Infused Water for Body Health in Junior High Schools Amal Luhur Medan. *Jurnal Pengmas Kestra (JPK)*, 2(2), 184–190.
- Siagian, E., & Aritonang, B. (2020). Penyuluhan Manajemen Kewirausahaan Melalui Pelatihan Pembuatan Sabun Cuci Piring Bagi Siswa/I SMK Negeri 3 Medan. *Jurnal Abdimas Mutiara*, 1(2), 64–70.
- Sukarno, N. (2022). Hubungan Tingkat Pengetahuan Komunikasi

- Terapeutik Dengan Tingkat Percaya Diri Di Lahan Praktik Pada Mahasiswa Profesi Ners STIKes Medistra Indonesia: The Relationship between The Level of Knowledge of Therapeutic Communication and the Level of Confidence. *Jurnal Medicare*, 116–124.
- Syahza, A. (2019). Dampak nyata pengabdian perguruan tinggi dalam membangun negeri. *Unri Conference Series: Community Engagement*, 1, 1–7.
- Wijaya, E. Y., Sudjimat, D. A., Nyoto, A., & Malang, U. N. (2016). Transformasi pendidikan abad 21 sebagai tuntutan pengembangan sumber daya manusia di era global. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Matematika*, 1(26), 263–278.
- Yustikasari, Y., Anissa, R., & Dewi, R. (2021). Pelatihan Promosi Kesehatan pada Tenaga Kesehatan di Jawa Barat. *Journal of Servite*, 3(2), 57–67.